

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Ristawati

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh FKIP UNIKI
ristawati28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi teks editorial melalui model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) pada siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Bireuen. Model pembelajaran yang digunakan dalam tindakan penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe TTW pada materi teks editorial. Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Syamtalira Bayu selama 3 bulan, mulai dari September s.d Nopember 2021. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan rumus persentase. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TTW dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Bireuen tahun pelajaran 2021/2022 pada materi teks editorial. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklus, yaitu pada siklus I persentase siswa yang tuntas belajar dan mencapai KKM sebesar 72,41% dan pada siklus II menjadi 93,1%, dengan peningkatan 18,89%. Lalu, dari hasil observasi aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siklus I sebesar 2,78 pada kriteria cukup baik dan pada siklus II menjadi 4,00 pada kriteria baik, dengan peningkatan 1,22. Sedangkan, dari hasil observasi aktivitas siswa diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siklus I sebesar 2,82 (56,4%) pada kriteria cukup aktif dan pada siklus II menjadi 4,18 (83,6%) pada kriteria aktif, dengan peningkatan 1,36 (27,2%).

Kata kunci: Hasil Belajar, Materi Teks Editorial, Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sangat penting diajarkan di sekolah, agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa. Pelajaran Bahasa Indonesia termuat dalam kurikulum yang wajib diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Salah satu materi yang diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMA adalah teks editorial, yaitu mengidentifikasi struktur teks editorial, mengidentifikasi unsur kebahasaan teks editorial, menganalisis topik teks editorial dan menganalisis kerangka karangan teks editorial.

Ada banyak masalah yang berkembang dalam pembelajaran di kelas dan menjadi masalah bagi semua komponen pendidikan terutama guru dan siswa. Dari hasil observasi di kelas XII IPA 2 SMA N 3 Bireuen diperoleh bahwa hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKM 80 yang ditetapkan sekolah. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran masih kurang melibatkan siswa. Bahkan, kerjasama antarsiswa dalam pembelajaran masih kurang baik. Selain itu, evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan selama ini, terlihat siswa belum maksimal mengikuti pembelajaran. Lalu, pembelajaran juga lebih didominasi oleh guru dan kurang melibatkan siswa, sehingga hasil belajar siswa rendah.

Purwanto (2008: 46), mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar, karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran dan didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil tersebut berupa perubahan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Selanjutnya Sudjana (2005:23), menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Oleh karena itu, guru berupaya mengatasi permasalahan

tersebut dengan memperbaiki pembelajaran menjadi lebih menarik agar siswa senang mengikuti pelajaran. Berawal dari suasana belajar menyenangkan akan tumbuh kenyamanan siswa dalam belajar, sehingga diperoleh hasil belajar yang baik. Maka, perlu adanya model pembelajaran yang menciptakan suasana menyenangkan bagi siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan peningkatan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW). Sanjaya (2008:242), menyatakan bahwa melalui pembelajaran kooperatif, siswa diharapkan saling membantu, berdiskusi dan berargumentasi untuk mengasah ilmu pengetahuan yang dikuasai dan menutup kesenjangan dalam pemahaman siswa. Sugandi (2011:43), mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TTW adalah model pembelajaran yang membangun pemikiran, merefleksi dan mengorganisasi ide, lalu mengujinya sebelum siswa menuliskan ide tersebut. Oleh karena itu, model pembelajaran ini mengedepankan pengetahuan awal siswa dalam materi yang akan dipelajari. Model pembelajaran ini juga menuntut guru tidak langsung memberikan materi pada awal pembelajaran, tetapi mengeksplor pengetahuan siswa terlebih dahulu. Sehingga, siswa memiliki pengetahuan awal sebelum materi dipelajari, paham dan mampu menyimak dengan baik ketika guru memberikan materi atau LKS dan lainnya.

Suyatno, (2009:25), menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TTW adalah: a) membantu siswa mengkonstruksi pengetahuannya, sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik. Siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan teman untuk saling membantu dan bertukar pikiran, agar siswa memahami materi yang diajarkan; dan b) melatih siswa menulis hasil diskusinya dalam bentuk tulisan secara sistematis, sehingga siswa lebih memahami materi dan membantunya mengkomunikasikan ide-idenya. Maka, secara teoritis model pembelajaran kooperatif tipe TTW membuat siswa dapat menikmati suasana belajar yang lebih menyenangkan, membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa maksimal. Adapun judul penelitian ini adalah “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XII IPA 2 SMA N 3 Bireuen Tahun Pelajaran 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas, yang terdiri atas dua siklus dan setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Model pembelajaran yang digunakan dalam tindakan penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) pada materi teks editorial. Penelitian dilaksanakan di SMA N 2 Bireuen selama 3 bulan, mulai dari September s.d Nopember 2021. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPS 2 SMA N 3 Bireuen semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data melalui teknik: 1) tes, berupa tes yang diberikan pada akhir pembelajaran setiap siklus menggunakan soal essay untuk mengetahui penguasaan siswa pada materi teks editorial; dan 2) non tes, berupa lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan, teknik analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif menggunakan rumus persentase. Indikator keberhasilan pembelajaran dengan nilai KKM 80.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas XII IPS 2 SMA N 3 Bireuen diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks editorial termasuk kategori rendah karena belum mencapai nilai KKM 80. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan proses

pembelajaran yang dilakukan masih kurang melibatkan siswa, kerjasama antarsiswa dalam pembelajaran masih kurang baik dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran belum maksimal. Selain itu, guru juga melakukan evaluasi terhadap pembelajaran dan menyadari bahwa dalam melaksanakan pembelajaran guru lebih dominan dan kurang melibatkan siswa. Bahkan, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang menerangkan materi pelajaran dan siswa hanya mendengarkan sambil mencatat, sehingga siswa kurang fokus dalam pembelajaran dan kurang memahami materi yang disampaikan guru. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah dan belum mencapai nilai KKM.

Oleh karena itu, guru berupaya mengatasi permasalahan tersebut dengan memperbaiki proses pembelajaran yang menjadikan siswa tertarik dan merasa senang mengikuti pelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat, yaitu memilih model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat membantu siswa mengkonstruksi pengetahuannya sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik. Lalu, melalui model pembelajaran ini, siswa dapat menikmati suasana yang lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga diharapkan hasil belajar yang dicapai siswa maksimal.

Siklus I

Hasil observasi siklus I terhadap aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran materi teks editorial dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) pada siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Bireuen diperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 2,78 yang berada pada kategori cukup. Maka, secara umum aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran masih memiliki kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya untuk mencapai skor maksimal pada aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, yang nantinya berdampak pada maksimalnya hasil belajar siswa.

Adapun dari hasil observasi siklus I terhadap aktivitas siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Bireuen dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi teks editorial melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) diperoleh bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran belum maksimal dan belum mencapai indikator keberhasilan pembelajaran dengan perolehan skor rata-rata keseluruhan 2,82 dengan persentase 56,4% pada kategori cukup aktif. Sehingga, perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan pengamatan observer dan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui bahwa nilai yang diperoleh siswa belum mencapai indikator keberhasilan pembelajaran. Hal ini terlihat dari observasi aktivitas guru dan siswa, yaitu selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW, guru belum melaksanakan pembelajaran dengan maksimal dan aktivitas siswa dalam pembelajaran juga belum maksimal, sehingga hasil belajar siswa belum memuaskan. Maka, pada siklus II perlu dilakukan perbaikan pembelajaran oleh guru, yaitu: 1) guru harus menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TTW dengan baik, agar siswa dapat memahami prosedur pembelajaran; 2) guru harus lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mengawasi proses pembelajaran dan membimbing siswa; dan 3) guru harus memotivasi siswa dan melakukan apersepsi yang dapat meningkatkan antusias siswa mengikuti pembelajaran.

Siklus II

Hasil observasi siklus II terhadap aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran materi teks editorial menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) pada siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Bireuen diperoleh bahwa aktivitas guru dalam

mengelola pembelajaran dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,00 pada kategori baik dan meningkat sebesar 1,22 dari siklus I. Adapun dari hasil observasi siklus II terhadap aktivitas siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Bireuen dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi teks editorial melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) diperoleh bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih aktif dari siklus sebelumnya. Hal ini terlihat dari aspek pengamatan aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan persentase rata-rata 83,6% pada kategori aktif dan mengalami peningkatan 27,2%, dan terlihat semua aspek pengamatan mengalami peningkatan. Bahkan, dalam proses pembelajaran terlihat siswa sudah lebih aktif. Maka, dari hasil belajar siswa pada setiap siklus dan pengamatan aktivitas guru dan siswa, diketahui semuanya telah meningkat dari siklus I. Sehingga, penelitian yang telah dilaksanakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Bireuen tahun pelajaran 2021/2022 pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks editorial. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklus, yaitu pada siklus I persentase siswa yang tuntas belajar dan mencapai KKM sebesar 72,41% dan pada siklus II menjadi 93,1%, dengan peningkatan sebesar 18,89% dari siklus I. Lalu, dari hasil observasi aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siklus I sebesar 2,78 pada kriteria cukup baik dan pada siklus II menjadi 4,00 pada kriteria baik, dengan peningkatan sebesar 1,22 dari siklus I. Sedangkan, dari hasil observasi aktivitas siswa diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siklus I sebesar 2,82 dengan presentase 56,4% pada kriteria cukup aktif dan pada siklus II menjadi 4,18 dengan persentase 83,6% pada kriteria aktif, dengan peningkatan sebesar 1,36 (27,2%) dari siklus I.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar, 2007. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Ciputat: gaung Persada Press.
- Kimble, Garmezi. 2008. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Winna. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugandi, Yogi Suprayogi. 2011. *Administrasi Publik: Konsep dan Perkembangan Ilmu di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inofatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pusaka.